

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Asuhan keperawatan pada Ny.L G1P0A0 dengan emesis gravidarum trimester 1 di Puskesmas Wagir, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian didapatkan Ny.L berusia 23 tahun, G1P0A0 dengan usia kehamilan 8-9 minggu, detak jantung janin 148 x/menit, tekanan darah 89/45 mmHg, frekuensi nadi 76 x/menit, frekuensi napas 20 x/menit, dan suhu 36,5°C. Pasien datang ke Puskesmas Wagir tanggal 15 Januari 2024 dengan keluhan mual selama dua hari terakhir, tidak dapat muntah, mual terasa di pagi hari kurang lebih 4-5 kali, nampak lemas dan pucat, produksi saliva meningkat. Pasien mengeluh khawatir akan kehamilannya karena kurangnya pengetahuan
2. Hasil analisa terhadap tanda dan gejala yang dirasakan pasien dapat ditegakkan diagnosa keperawatan utama adalah nausea b.d kehamilan d.d keluhan mual, perasaan ingin muntah, mengatakan tidak nafsu makan, saliva meningkat, nampak pucat.
3. Rencana intervensi keperawatan yang direncanakan selama 2x60 menit dan diberikan dalam menurunkan masalah nausea adalah dengan pemberian edukasi teknik non farmakologi dengan pengobatan herbal berupa seduhan air jahe. Media pendidikan kesehatan yang akan digunakan adalah media leaflet.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan selama 2x60 menit dengan pemberian edukasi cara penanganan mual muntah dengan modifikasi makanan dan pemanfaatan pengobatan herbal berupa seduhan air jahe untuk menurunkan mual muntah pada pasien. Implementasi yang dilakukan adalah dengan

menjelaskan alat, bahan, dan cara pembuatan seduhan air jahe untuk menurunkan mual muntah. Edukasi yang diberikan juga mengenai waktu pemberian seduhan air jahe, agar efektif dalam menurunkan mual muntah.

5. Evaluasi dilakukan oleh penulis dengan melibatkan pasien dalam bentuk SOAP dengan cara menganjurkan pasien untuk mengulang penjelasan yang sudah diberikan, menilai respon pasien setelah diberikan penjelasan, dan mengobservasi tanda dan gejala adanya perubahan terhadap keluhan, sehingga dapat dinilai seberapa jauh masalah dapat teratasi. Evaluasi terhadap masalah nausea belum dapat teratasi dengan tidak adanya perubahan terhadap tanda dan gejala yang dialami.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Karya tulis ilmiah ini dapat menjadi *evidence based practice* dalam ilmu keperawatan dan memperkuat dukungan teoritis bagi pengembangan ilmu keperawatan. Karya tulis ilmiah ini juga dapat dijadikan sebuah dasar dalam memberikan asuhan keperawatan dengan intervensi edukasi seduhan air jahe terhadap emesis gravidarum trimester pertama.

6.2.2 Bagi Pasien

Pasien dapat menjalankan pemeriksaan yang tepat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, serta pasien dapat menerapkan edukasi yang diberikan dalam menjaga kehamilannya dan menerapkan di rumah dengan menggunakan seduhan air jahe sebagai alternatif menurunkan mual dan muntah pada masa kehamilan (emesis gravidarum).